BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebelum pemerataan beban besar arus yang mengalir pada penghantar netral baik untuk LWBP maupun WBP sebesar 45 A dan 107 A, namun setelah dilakukan pemerataan beban besar arus yang mengalir pada penghantar netral berkurang menjadi 11,3 A dan 14,3 A

2. Besar arus yang mengalir pada penghantar netral mempengaruhi besar rugi-rugi yang terjadi pada penghantar netral. Dimana, sebelum pemerataan beban besar rugi-rugi penghantar netral adalah 0,745 kW dan 4,213 kW setelah dilakukan pemerataan beban rugi-rugi yang terjadi pada penghantar netral berkurang menjadi 0,047 kW dan 0,075 kW. Semakin besar arus yang mengalir pada penghantar netral maka semakin besar pula rugi-rugi yang terjadi pada penghantar netral.

3. Program pemerataan beban ini dapat meminimalisir besar arus dan rugi-rugi yang terjadi pada penghantar netral. Dikarenakan arus yang mengalir pada penghantar netral berkurang maka rugi-rugi yang terjadi pada penghantar netral ikut berkurang. Penekanan rugi-rugi pada penghantar netral dengan program pemerataan beban adalah sebesar 4,827 kW atau Rp 2.954.160 yang berhasil diselamatkan dalam satu bulan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan pada transformator distribusi I.2013, disarankan kepada pihak PT PLN (Persero) Rayon Sukarame agar :

1. Segera melakukan penggantian transformator, dikarenakan pembebanan transformator pada gardu I.2013 telah melebihi kapasitasnya.

2. Lebih memperhatikan pola penyebaran beban yang merata ketika melakukan pemasangan sambungan rumah pelanggan
3. Melakukan pengecekan ulang oleh spv.teknik setelah dilakukan pemasangan sambungan rumah pelanggan